

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan pengolahan data yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan awal siswa dalam membaca puisi naratif pada saat tes awal atau *prates* di kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 61 poin. Kemudian, kemampuan siswa dalam membaca puisi naratif pada saat tes akhir atau *pascates* siswa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 76 poin. Peningkatan yang signifikan ini terjadi setelah diberikannya perlakuan atau *treatment* teknik membaca rampak berbasis imaji mental di kelas eksperimen. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri dalam membaca puisi, hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai setiap aspek dalam kriteria penilaian membaca puisi. Siswa mampu mengatur warna suara, berekspresi dengan baik, dan melakukan gerak tubuh yang luwes. Sedangkan, kemampuan awal siswa dalam membaca puisi naratif pada saat tes awal atau *prates* di kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 64 poin. Kemudian, kemampuan siswa membaca puisi naratif pada saat tes akhir atau *pascates* di kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 69 poin setelah diberikan perlakuan berupa penerapan pendekatan langsung dengan metode ceramah.
2. Berdasarkan proses penelitian yang telah dilaksanakan, hasil perhitungan uji *t* hipotesis, diperoleh hasil $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, yaitu $1,99 \leq 24,9 \geq 1,99$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik membaca rampak berbasis imaji mental efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca puisi naratif. Selain itu, terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara kemampuan membaca puisi naratif siswa di kelas eksperimen sebelum dan sesudah penerapan teknik membaca rampak berbasis imaji mental dengan kemampuan membaca puisi naratif di

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas kontrol yang menggunakan pendekatan langsung berupa ceramah dan permainan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pretest ke pascates kemampuan membaca puisi naratif kedua kelas dan peningkatan setiap aspek dari kriteria penilaian membaca puisi.

3. Dapat diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki peningkatan nilai yang lebih tinggi, yakni dari 61 menjadi 76 dengan peningkatan sebesar 15 poin. Sedangkan, kelas kontrol meningkat dari 64 menjadi 69 dengan peningkatan sebesar 4 poin. Nilai tersebut, menunjukkan terdapatnya perbedaan hasil yang signifikan pada kemampuan membaca puisi naratif sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan berupa penerapan teknik membaca rampak berbasis imaji mental siswa di kelas eksperimen. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa teknik membaca rampak berbasis imaji mental terbukti efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca puisi naratif dibandingkan dengan perlakuan yang diberikan di kelas kontrol berupa pendekatan langsung dengan metode ceramah permainan. Berdasarkan penelitian ini, teknik membaca rampak berbasis imaji mental dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca puisi naratif di dalam kelas.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian mengenai variabel teknik membaca rampak berbasis imaji mental yang diduga dapat memengaruhi proses dan hasil pembelajaran membaca puisi naratif pada siswa kelas eksperimen di SMP Negeri 40 Bandung, ternyata menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan. Signifikansi pengaruh tersebut dapat terlihat dari pemerolehan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang naik 15 poin dari nilai rata-rata pretest kelas tersebut.

Selain dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas, signifikansi pengaruh tersebut juga terlihat pada proses pembelajaran ketika diterapkan perlakuan berupa teknik membaca rampak berbasis imaji mental. Teknik tersebut ternyata memberikan pengaruh terhadap keaktifan siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung. Hal demikian terjadi karena teknik membaca rampak berbasis imaji

mental adalah sebuah teknik yang menuntut keaktifan siswa melalui latihan dan kerja sama siswa secara berkelompok.

Melalui teknik membaca rampak berbasis imaji mental ini juga siswa dapat mengoptimalkan fungsi alat luar seperti (suara) dan alat dalam (penjiwaan maupun yang dapat berasosiasi dengannya). Sehingga, pembacaan puisi yang dilakukan oleh siswa menjadi lebih estetis dan eksploratif. Dengan demikian, penerapan teknik membaca rampak berbasis imaji mental mampu menjawab persoalan yang sering terjadi dalam pembelajaran membaca puisi naratif baik di sekolah maupun di ranah perlombaan membaca puisi, yakni persoalan bagaimana cara mengoptimalkan fungsi alat luar (suara) dan alat dalam (penjiwaan maupun yang dapat berasosiasi dengannya) seorang pembaca puisi yang baik dan benar.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, maka, peneliti memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Hasil pada penelitian ini, memberikan gambaran bahwa teknik membaca rampak berbasis imaji mental ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca puisi naratif siswa. Hal ini dapat dilihat dari, peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diterapkannya teknik membaca rampak puisi berbasis imaji mental ini. Teknik membaca rampak berbasis imaji mental dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca puisi naratif.
2. Teknik membaca rampak berbasis imaji mental dapat dijadikan cara untuk melatih kemampuan membaca puisi secara kontinu karena tahapnya yang sistematis dan konsisten. Melalui teknik ini siswa dapat mengoptimalkan alat luar (suara) dan alat dalam (penjiwaan dan yang dapat berasosiasi dengannya). Teknik ini juga terbukti mampu menciptakan pembacaan yang estetis sesuai dengan hakikat membaca indah. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya, teknik ini dapat digunakan dalam pembelajaran membaca puisi naratif selanjutnya baik membaca puisi, cerita pendek, fabel, drama, dan hal-hal yang berkaitan dengan cerita dan berbagai karakter tokoh.

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

